L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM PENGUATAN KESADARAN PEDULI LINGKUNGAN DENGAN LEBIH PEDULI LINGKUNGAN DAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA DALAM PEMUTUSAN RANTAI COVID-19 DI WILAYAH KARANTINA DESA BULU, KECAMATAN KRAKSAAN, KABUPATEN PROBOLINGGO

Oleh:

Olief Ilmandira Ratu Farisi S.Pd, M.Si	**NIDN. 0725108902**	**Ketua**
Alfin Nufus Martha Leo	**NIM. 1821400012**	**Anggota**

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04142/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: OLIEF ILMANDIRA RATU FARISI, S.Pd, M.Si
NIDN	: 0725108902
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama	: ALFIN NUFUS MARTHA LEO
NIM	: 1821400012
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"PKM Penguatan Kesadaran Peduli Lingkungan dengan Lebih Peduli Lingkungan dan Kesehatan Sebagai Upaya Dalam Pemutusan Rantai COVID-19 di Wilayah Karantina Desa Bulu, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020
Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Kegiatan Penguatan Kesadaran Peduli Lingkungan dengan Lebih Peduli Lingkungan dan Kesehatan Sebagai Upaya Dalam Pemutusan Rantai COVID-19 di Wilayah Karantina Desa Bulu, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Olief Ilmandira Ratu Farisi S.Pd, M.Si
   b. NIDN : 0725108902
   c. Jabatan/Golongan : -
   d. Program Studi : Pendidikan Matematika
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
   f. Bidang Keahlian : *Matemamtika*
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
   a. Nama Lengkap : Alfin Nufus Martha Leo
   b. NIM : 1821400012
   c. Program Studi : Pendidikan Matematika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Pembuatan dan Pembagian Masker Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Bulu Kec. Kraksaan
   b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
   c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
   - LP3M : Rp. 4.000.000,-
   - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Moh. Syadidul Itqan S.Pd, M.Pd.
NIDN. 0707088302

Mengetahui,
Ketua Tim Pengusul

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus ini. Maka dibentuklah relawan-relawan satgas Covid-19 ini yang telah di atur sebagaimana surat edaran Kementrian Desa, surat edaran nomor 8 tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa. Pembentukan Desa Tanggap Covid-19 tersebut juga sebagai upaya untuk pencegahan dan penanganan terhadap Virus Corona yang kemungkinan wabahnya perlahan-lahan mulai merambah hingga ke desa. Relawan tanggap Covid-19 ini mempunyai peranan untuk melakukan pencegahan setelah mengenali gejalanya, menangani ketika ditemukan kasus dan mengantisipasi secara terus menerus dengan berkoordinasi bersama Pemerintah Daerah. Dalam struktur pembentukan relawan gugus tugas Covid-19 tersebut, Kepala Desa menjadi Ketua dan wakilnya adalah Ketua BPD serta anggotanya terdiri dari seluruh perangkat desa, anggota BPD, Linmas, PKK, Karang Taruna dan Lembaga Desa, sedangkan Babinsa dan Bhabinkamtibmas bertindak selaku mitra. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Relawan ini nantinya akan memastikan tidak ada kegiatan warga berkumpul dengan kerumunan banyak orang seperti hajatan pernikahan, totonan/hiburan massa dan kegiatan serupa lainnya. Sebagaimana langkah untuk pencegahan penularan Covid-19, para relawan tersebut ditugaskan untuk menjaga setiap posko check point yang telah ditentukan dan melakukan penyemprotan disinfektan di setiap rumah-rumah warga dan tempat ibadah. Apabila terdapat warga yang habis berpulang dari daerah terdampak Covid-19, mereka akan dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri. Tak hanya itu, para relawan juga bertugas untuk mensosialisasikan nomor telepon rumah sakit rujukan yang dapat dihubungi bagi warga desa setempat. Hal ini bertujuan demi mencegah bertambahnya kasus Covid-19 di Desa Bulu.

Kata Kunci : Kegiatan, Kesadaran, Pemutusan, Covid19

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Bulu merupakan salah satu desa dari 18 desa di wilayah Kecamatan Kraksaan Kab. Probolinggo yang terdiri dari 7 Dusun, terdapat 30 RT dan 3 RW. Pertumbuhan penduduknya tiap tahunnya sangatlah pesat, lihat saja di Desa Bulu Kec. Kraksaan, saat ini jumlah penduduk desa Bulu mencapai 4859 jiwa, yakni terhitung 2420 untuk laki-laki dan terhitung 2439 untuk perempuan. Desa Bulu Kec. Kraksaan yang mana saat ini sedang berusaha mencegah penularan Virus Covid-19, virus tersebut sangat mudah menular melalui transmisi kontak, transmisi dari hewan, transmisi dari udara, kontak dengan pasien yang Positif, dan transmisi dari cairan, sedangkan ciri-ciri terkena Virus COVID-19 yang paling umum adalah demam dan batuk kering, napas pendek, kebingungan tiba-tiba, menggigil dan sakit di sekujur tubuh, mata merah muda, masalah pencernaan, kelelahan, kehilangan bau dan rasa, sakit kepala, sakit tenggorokan, hidung tersumbat. Menurut update data COVID-19 pada info Humas Kab. Probolinggo per 01 Mei 2020 berdasarkan data Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Probolinggo tercatat 19 kasuspositif, 46 kasus PDP (Pasien Dalam Pengawasan), dan 406 ODP (Orang Dalam Pemantauan). Dari 406 ODP terdapat 46 PDP yang salah satunya terdapat 1 orang yang Positif COVID-19 diantaranya adalah warga Desa Bulu. Menurut dari perangkat desa setempat, 1 orang tersebut adalah warga yang berkerja di RSUD Waluyo Jati untuk penanganan COVID-19. Perangkat kelurahan Desa Bulu sangat waspada terhadap pandemi COVID-19 ini. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya tindakan Karantina terhadap semua warga desa bulu yang datang dari luar kota.

B. Alasan Memilih Program

Penulis saat ini harus melakukan kegiatan PKM bertema Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak karya Pengabdian, penulis sebagai mahasiswa Universitas Nurul Jadid akan menjadi relawan di Desa Bulu untuk dapat mencegah penularan virus Covid-19 dengan memilih program kegiatan relawan pemutusan rantai covid 19 dengan lebih peduli di lingkungan dan

kesehatan wilayah karantina di Desa Bulu untuk ikut serta berpartisipasi menanggulangi wabah pandemi covid-19 dengan upaya mengisi waktu dan memberikan wawasan study from home di masa pandemi covid-19 dengan melakukan kegiatan membersihkan dan menjaga lingkungan di Besa Bulu sehingga masyarakat tidak merasa bosan selama stay at home, dengan adanya kegiatan semacam ini secara online atau streaming youtube di channel penulis yang berisi tentang upaya satgas dalam pemutusan rantai covid 19 untuk masyarakat desa dan juga alas an penulis memilih program ini.untuk mentransfer ilmu yang di dapat dari Universitas Nurul Jadid program study teknik informatika tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di Desa Bulu Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo, karena pentingnya memahami menjaga lingkungan yang benar-benar bersih untuk menghindari wabah virus corona ini atau di sebut juga Covid-19.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Bulu dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal. “ Sabtu (4/4) Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan lebih peduli lingkungan dan kesehatan.

2. Tahap Video

   Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphoneandroid. Proses editing video dibantu oleh aplikasi Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 1 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

   Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap mambatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar.

3. Tahap penyebaran video

   Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video dokumentasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan

Masyarakat sekitar untuk melihat proses video dokumentasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan seusai program yang kami susun dapat diselesaikan**.**

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	**Bulan Maret - Juli**			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga, tempat beribadah.
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat program Relawan Satuan Tugas (Satgas) dimasa pandemi Covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mewujudkan tujuan Perangkat Desa Bulu dalam menangani upaya pencegahan Covid-19.
2. Memperkaya pandangan baru dengan bertukar pendapat tentang cara yang tepat untuk mencegah menyebarnya Covid-19.
3. Meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan tata cara pencegahan Covid-19.
4. Menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada masyarakat.
5. Menciptakan kerja sama yang baik dan disiplin demi terwujudnya kesehatan masyarakat.
6. Masyarakat dihimbau dengan adanya wabah Covid-19 ini, tak perlu resah dengan situasi yang terjadi, cukup ikuti aturan yang diberikan oleh pemerintah setempat.
7. Lebih menekankan kepada masyarakat Desa Bulu untuk lebih menerapkan social distancing di rumah masing-masing.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Bulu Kec. Kraksaan	
	a. Beberapa warga Desa Bulu Kraksaan	Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang belum dipahami Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang menjaga kebersihan itu penting.
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19

		Ikut membantu mensukseskan penyemprotan cairan disinfektan ke rumah warga
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan menjaga dan lebih peduli lingkungan dan kesehatan di wilayah karantina mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video penjagaan check point,penyemprotan disinfektan di rumah warga dan tempat beribadah , dan membersihkan kamar mandi area karantina,melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video penjagaan check point, penyemprotan disinfektan di rumah warga dan tempat beribadah telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster. 1 aplikasi ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Penayangan video dokumentasi ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 20 penonton sebagai bukti bahwa video dokumentasi yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah di sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah saya buat. Berikut adalah link videonya:

Link YouTube : https://youtu.be/VB13EPbvOwE

Dari hasil video yang telah di unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah

mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Bulu Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambatdan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

   Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

a. Pada kegiatan–kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melakasanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Bulu Kecamatan Kraksaan.
c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa

dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video dokumentasi tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebih antisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19.

B. Saran

Perangkat Desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Bulu dapat memahami tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Arba, M., Budikafa, M. J., & Ruslin, R. Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Menghadapi Wabah Covid-19 Di Kabupaten Konawe. *JURNAL ANOA, 1(3), 123-128.*

Erowati, D., Prasetyo, K. B., Astuty, S., & Anggraeni, T. (2020). Peran Organisasi Perempuan dalam Penguatan Social Capital Melawan Pandemi Covid-19 (Studi pada Gerakan Kampanye Sosial Persit Kartika Chandra Kirana XXXIX Kabupaten Pati Jawa Tengah). *Umbara, 5(1), 30-41*.

Trisiana, A., & Syaibani, I. (2020). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19. *Jurnal Global Citizen*: *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 9(1), 51-62.*

Daniel, T. D. T. (2020). Penguatan Tarbiyah Umat Dan Kontribusi Islam Atasi Covid 19. Alasma| *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah, 2(1), 13-22*.

Riau, S. S. A. K. Petunjuk Teknis Pengabdian Masyarakat Berbasis Program Studi Pada Kondisi Covid-19 Tahun 2020.

Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., Rahmat, S. T., & Jelahu, F. M. (2020). Bantuan sosial dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat pesisir yang terdampak sosial-ekonomi selama patogenesis Covid-19 di Manggarai. *Transformasi*: *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 16(1), 12-26*.

Subarto, S. (2020). Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19. *'ADALAH*, *4*(1).

Tresnasari, C., & Dharmmika, S. (2020). *COVID-19 dan tatalaksana kedokteran fisik serta rehabilitasi pasien*. Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Kegiatan Penguatan Kesadaran Peduli Lingkungan Dengan Lebih Peduli Lingkungan Dan Kesehatan Sebagai Upaya Dalam Pemutusan Rantai Covid – 19 Di Wilayah Karantina Desa Bulu, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo

Lokasi : Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Kegiatan Penguatan Kesadaran Peduli Lingkungan Dengan Lebih Peduli Lingkungan Dan Kesehatan Sebagai Upaya Dalam Pemutusan Rantai Covid – 19 Di Wilayah Karantina Desa Bulu, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematik sekali dan menunjukan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelasn dalam meencapai target

		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalaha ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokummentasi saat melaksanakan kegiatan)

Koordinasi dengan Kepala Desa

Proses Penyemprotan Disinfektan Rumah Warga

Proses Penyemprotan Disinfektan Rumah Warga

Proses Penyemprotan Disinfektan di tempat Beribadah

filmora

Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video

Penjagaan Posko Check Point II

Penjagaan Check Point I

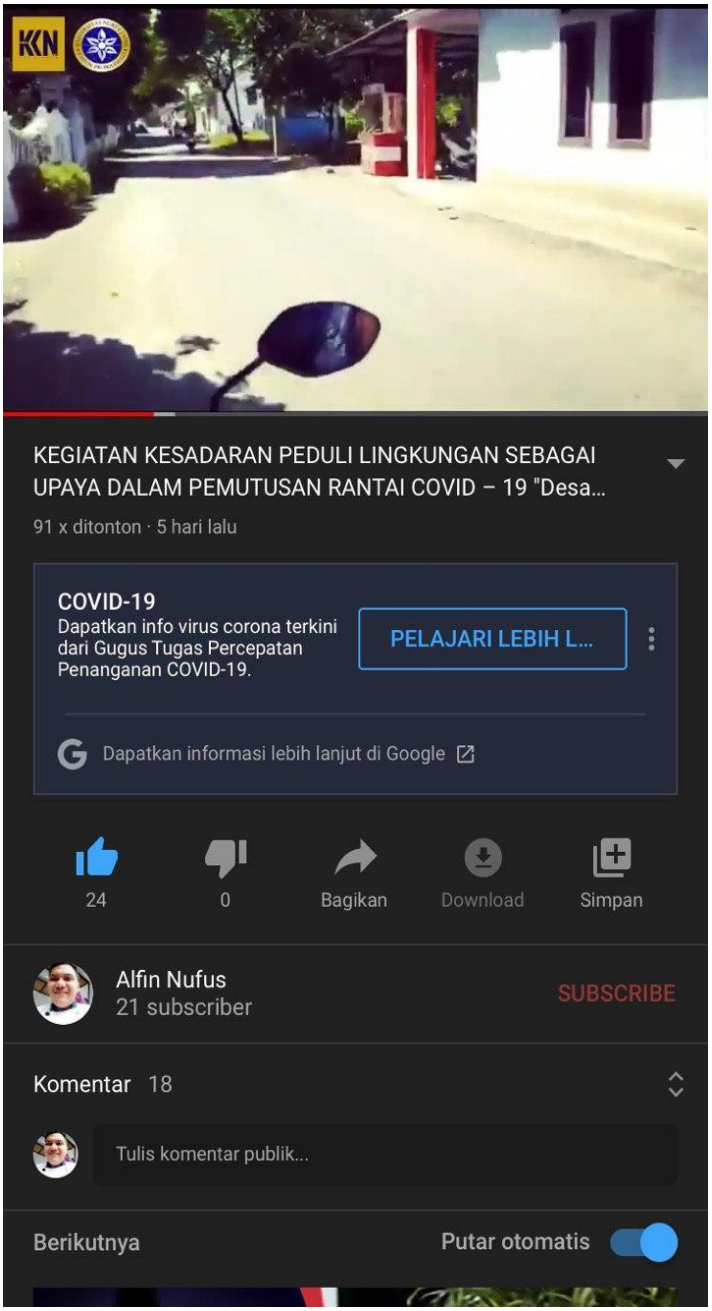

Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04142/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Olief Ilmandira Ratu Farisi S.Pd, M.Si

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04142/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Olief Ilmandira Ratu Farisi S.Pd, M.Si